

CONTOH LAPORAN PEMBUATAN

TEMPAT PENYIMPANAN SAMPAH PLASTIK DAN KERTAS

A. Latar Belakang

Sampah adalah sisa-sisa dari hasil kegiatan manusia yang tidak lagi digunakan atau nilai gunanya telah menurun. Sampah juga dapat berupa hasil dari proses alam yang tidak dimanfaatkan oleh manusia. Jika dipandang berdasarkan sifatnya, sampah dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu sampah organik, anorganik, dan sampah B3. Sampah organik adalah sampah sisa kegiatan manusia yang dapat terurai secara alami. Berbeda dengan sampah organik, sampah anorganik adalah sampah yang tidak dapat terurai secara alami. Sementara, sampah B3 adalah sampah yang mengandung bahan berbahaya atau beracun dan perlu penanganan khusus.

Tidak semua jenis sampah harus dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Secara sederhana sampah yang kita temui dilingkungan sekitar dapat digolongkan menjadi sampah yang bernilai guna dan sampah harus buang. Sampah yang bernilai guna seperti sampah kertas, plastic, botol, dll yang masih bisa dimanfaatkan kembali. Sedangkan, sampah harus buang dapat berupa sampah sisa makanan, tisu habis pakai, dll yang tidak dapat dimanfaatkan kembali. Sampah bernilai guna memiliki nilai ekonomis karena dapat dimanfaatkan kembali. Sehingga sampah jenis ini perlu disimpan dengan baik sebelum kemudian diolah atau disalurkan kepada lembaga khusus untuk diolah.

SMPN 45 Surabaya memiliki kurang lebih 1000 warga sekolah yang setiap harinya melakukan berbagai aktivitas yang akan menghasilkan berbagai jenis sampah. Sampah-sampah yang dihasilkan tersebut perlu untuk dipilah menjadi sampah bernilai guna dan sampah harus buang. Tujuannya agar sampah bernilai guna yang dihasilkan oleh warga SMPN 45 Surabaya dapat dimanfaatkan kembali. Oleh sebab itu, penting untuk dilakukan pemisahan antara sampah bernilai guna dan sampah harus buang oleh seluruh warga SMPN 45 Surabaya. Sampah bernilai guna akan dipisahkan menjadi sampah kertas dan sampah plastic. Pemisahan tersebut dilakukan karena sampah kertas dan sampah plastic memerlukan penanganan yang berbeda saat penyimpanannya. Upaya pemisahan sampah ini diawali dengan pembuatan tempat penyimpanan sampah bernilai guna dari bahan-bahan bekas untuk sampah kertas dan sampah plastic. Upaya ini juga merupakan bentuk pemanfaatan sampah.

B. Alat dan Bahan

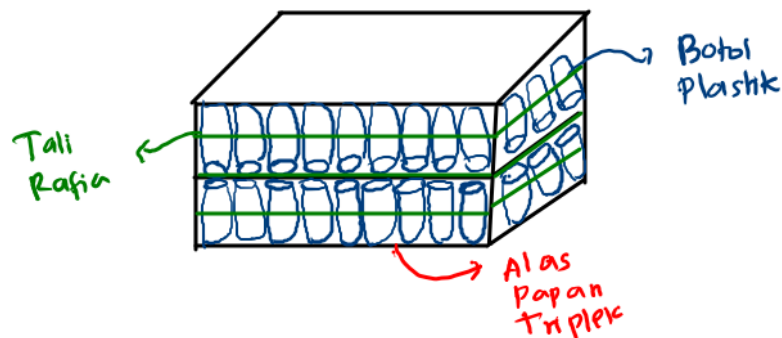
Alat yang dibutuhkan untuk membuat tempat penyimpanan sampah berupa:

1. Solder listrik
2. Gunting

Bahan yang dibutuhkan untuk membuat tempat penyimpanan sampah berupa:

1. Botol bekas (36 botol)
2. Tali rafia (1 gulung)
3. Kabel ties (1 pack)
4. Lem

C. Rancangan



Ukuran : $40\text{ cm} \times 40\text{ cm} \times 40\text{ cm}$ (Panjang \times lebar \times tinggi)

$$\text{Volume} = 40\text{ cm} \times 40\text{ cm} \times 40\text{ cm} = 64.000\text{ cm}^3 = 64\text{ liter}$$

D. Cara Pembuatan

1. Siapkan botol plastik bekas yang akan digunakan.
2. Cuci botol bekas.
3. Lubangi bagian atas dan bawah botol dengan solder.
4. Satukan botol-botol dengan kabel ties.
5. Susun sebanyak ukuran yang diinginkan.
6. Satukan tutup botol dengan lem.
7. Tali botol-botol yang telah disusun dengan tali rafia agar semakin kuat
8. Pasang alas papan triplek dengan menggunakan lem pada bagian bawah botol.

E. Rencana Pembuatan

No.	Benda yang dibuat	Tanggal pembuatan	Siswa yang membuat	Kendala
1.	Tempat penyimpanan sampah plastik dari botol air mineral bekas	23 Agustus 2024	Pak Theo Bu Shofi Bu Yesi Bu Intan	Lem tidak lengket Botol tidak sejajar
2.				

D. Hasil



